

ABSTRAK

BUMDESMA adalah suatu instansi desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dengan upaya untuk meningkatkan perekonomian desa. BUMDESMA dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa serta melakukan kerjasama antar dua desa atau lebih. Unit usaha yang dijalankan BUMDESMA Wringinanom ada tiga macam yaitu unit perdagangan, unit simpan pinjam dan unit penjamin pinjaman. Permasalahan terbesar teletak pada unit perdagangan *supply* bahan pangan sehingga membutuhkan strategi pengembangan untuk meningkatkan pengembangan unit usaha perdagangan *supply* bahan pangan BUMDESMA Wringinanom. Tujuan penelitian ini adalah mencari faktor penghambat BUMDESMA Wringinanom sebagai *supplier* bahan pangan dan menyusun strategi pilihan yang tepat dalam mengembangkan unit usaha perdagangan yang dikelola BUMDESMA Wringinanom. Dengan menggunakan tiga tahap yaitu tahap masukan menggunakan metode EFE (*Eksternal Faktor Evaluation*) dan IFE (*Internal Faktor Evaluation*), tahap pencocokan menggunakan metode IE (*Internal Eksternal*) dan tahap pengambilan keputusan menggunakan metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Alternatif strategi yang didapatkan yaitu pada kuadran I yang berarti tumbuh dan dibangun (*grow and build*) dengan strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk) dengan metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) diperoleh strategi yang dipilih yaitu melakukan penetrasi pasar dengan cara melakukan branding produk ke penerima bahan pangan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang dilakukan pada *supply* bahan pangan secara tepat.

Kata kunci: Matriks IFE, matriks EFE, IE, metode QSPM.

ABSTRACT

BUMDESMA is a village institution managed by the community and village government with efforts to improve the village economy. BUMDESMA is formed based on the needs and potential of the village and collaborates between two or more villages. There are three types of business units run by BUMDESMA Wringinanom, namely trading units, savings and loan units and loan guarantee units. The biggest problem lies in the trading unit, supply food so it requires a development strategy for trading business unit supply increase the development of the food BUMDESMA Wringinanom. The purpose of this study was to find the inhibiting factors of BUMDESMA Wringinanom as supplier a food and develop the right choice strategy in developing a trading business unit managed by BUMDESMA Wringinanom. By using three stages, namely the input stage using the EFE (External Factor Evaluation) and IFE (Internal Factor Evaluation) method, the matching stage using the IE (Internal External) method and the decision-making stage using the QSPM method (Quantitative Strategic Planning Matrix). Alternative strategies obtained are in quadrant I, which means it has grown and developed (grow and build) with intensive strategy (market penetration, market development, and product development) with methods QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) obtained by the chosen strategy is to penetrate the market with how to do product branding to the general Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) which is carried out on supply the proper of food ingredients.

Keywords: *IFE matrix, EFE matrix, IE, QSPM method.*